

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat penulis simpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Efektifitas dan Kontribusi Pendapatan Pariwisata

Pendapatan pariwisata adalah bagian dari pendapatan asli daerah yang berasal dari kegiatan kepariwisataan, seperti retribusi tempat rekreasi dan olahraga, pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, dan lainnya dengan satuan rupiah pertahun (Yoeti,1996). Jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah sangat erat kaitannya terhadap pendapatan daerah itu sendiri. Jadi pada bagian pendapatan pariwisata ini penulis melakukan penelitian untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi pajak hotel dan restoran. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya untuk efektivitas dan kontribusi untuk pajak hotel dan pajak restoran Kota Padang tahun 2013 hingga tahun 2017 :

a. Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kota Padang tahun 2013-2017 sebagai berikut :

Tingkat efektivitas pajak hotel dan pajak restoran Kota Padang pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 secara rata-rata berada pada kriteria sangat efektif karena rata-rata tingkat efektivitasnya melebihi dari 100%. Rata-rata untuk tingkat efektivitas pajak hotel dalam lima tahun terakhir sebesar 102,32% dan pajak restoran sebesar 103,90%.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pajak pada tahun tertentu dengan target pajak pada tahun tertentu. Pada tahun 2015 tingkat efektivitas pajak hotel sebesar 81,83% dengan kriteria cukup efektif ini merupakan tingkat efektivitas terendah untuk pajak hotel pada tahun 2013-2017. Sedangkan untuk pajak restoran tingkat efektivitas terendah yaitu pada tahun 2017 sebesar 95,86% dengan kriteria efektif. Menurunnya tingkat efektivitas pajak hotel dan pajak restoran pada tahun yang bersangkutan, terjadi karena realisasi yang dicapai lebih rendah dari target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

- b. Kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang tahun 2013 sampai dengan 2017 adalah sebagai berikut :

Kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dalam kurun waktu 2013-2017 rata-rata tingkat kontribusi pajak hotel terhadap PAD sebesar 6,66% dan pajak restoran sebesar 6,35%. Seperti yang telah ditetapkan bahwa tingkat kontribusi yang kurang dari 10% berada pada kriteria sangat kurang.

2. Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Objek Wisata

Berikut adalah hasil kesimpulannya :

- a. Efektivitas Retribusi Objek Wisata Kota Padang tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tingkat efektivitas retribusi objek wisata Kota Padang melalui perbandingan output realisasi dan output target untuk periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang mengacu pada tabel 4.8 sesuai dengan indikator dibawah 60% kriterianya dikategorikan tidak efektif. Hal ini dapat dilihat juga pada rata-rata tingkat efektivitas retribusi objek wisata Kota Padang tahun 2013-2017 sebesar 38,52% yang dikategorikan pada kriteria tidak efektif. Tingkat efektivitas retribusi objek wisata tergolong tidak efektif karena pengelola objek wisata kurang realistis dalam penetapan target penerimaan retribusi yaitu penetapan yang terlalu tinggi dibandingkan dengan realisasi penerimaan retribusi objek wisata yang didapatkan. Pada tahun 2017 merupakan tingkat efektivitas retribusi objek wisata yang tertinggi dalam lima tahun terakhir penelitian dengan tingkat efektifitas sebesar 49,64% walaupun masih dalam kriteria tidak efektif.

- b. Kontribusi retribusi objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang tahun 2013 sampai dengan 2017 sebagai berikut :

Kontribusi retribusi objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2013-2017 tergolong sangat kurang. Bisa dilihat pada tabel 4.11 bahwa tingkat kontribusi pada tahun 2013-2017 tidak mencapai angka sampai 1% dan rata-rata tingkat kontribusi retribusi objek wisata terhadap PAD tahun 2013-2017 sebesar 0,13% hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kontribusi termasuk dalam kategori sangat kurang karena berada pada tingkatan dibawah 10%.

1.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terhadap keuangan daerah terutama yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah, pajak daerah maupun retribusi daerah dan diharapkan dapat memacu pemerintah daerah dalam meningkatkan penerimaan daerah.
2. Pemerintah Daerah Kota Padang melakukan survei dan penilaian kembali terhadap potensi objek-objek wisata yang ada di Kota Padang agar dapat tercapai realisasi yang lebih optimal dan juga memberikan kontribusi pada PAD yang lebih besar selain itu juga agar tidak ada objek tidak terdata oleh pemerintah daerah.

1.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perolehan pendapatan pariwisata yang termasuk dalam pendapatan daerah khususnya pajak hotel dan pajak restoran secara nominal memang sudah sangat baik terbukti dari realisasi penerimaannya sudah melebihi target yang sudah ditetapkan. Akan tetapi kontribusi yang diberikan terhadap PAD masih sangat kurang. Untuk itu pemerintah daerah hendaknya lebih gencar melakukan sosialisasi dan meningkatkan kesadaran wajib pajak sehingga penerimaan pajak hotel dan pajak restoran dapat lebih dioptimalkan lagi dan ditunjang dengan kebijakan yang bersifat intensifikasi maupun yang bersifat ekstensifikasi sehingga dapat

memberikan peningkatan pada penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD Kota Padang.

2. Pemerintah Kota Padang sebaiknya terus meningkatkan kinerjanya, misalnya dengan :

a. Memberi penyuluhan kepada wajib pajak secara berkelanjutan khususnya tentang pajak hotel dan pajak restoran.

b. Meningkatkan kinerja pelayanan petugas pada saat menerima pajak hotel dan pajak restoran, hal tersebut untuk menghindarkan wajib pajak mempunyai sikap malas untuk membayar pajak karena pelayanan yang kurang baik dari petugas pajak yang dapat berdampak pada penerimaan pajak hotel dan pajak restoran.

c. Pemerintah Daerah sebaiknya melakukan peningkatan program-program yang berkaitan dengan promosi pariwisata dan meningkatkan fasilitas dan perawatan objek wisata yang lebih baik, fasilitas yang baik akan mempengaruhi kunjungan wisatawan ke objek wisata. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut, paling sedikit untuk keperluan makan, minum, dan penginapan selama tinggal di daerah tersebut. Hal ini bisa meningkatkan penerimaan untuk pajak hotel dan restoran.

3. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa retribusi objek wisata memiliki tingkat efektifitas yang tidak efektif dan kontribusi yang diberikan terhadap PAD Kota Padang sangat kurang. Oleh karena itu, pengelola objek wisata perlu menambah jumlah objek wisata yang sebaiknya

dilakukan sehingga dapat meningkatkan pendapatan retribusi obyek wisata dan nantinya dapat memberikan kontribusi yang besar untuk meningkatkan PAD Kota Padang.

